

Abstrak

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERADAAN JENTIK *AEDES SP.* PADA KONTAINER DI KELURAHAN ARCAWINANGUN TAHUN 2019

Fena Tridiah Astuti, Sri Nurlaela, Devi Octaviana

Latar Belakang: Penyakit DBD menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir di Kabupaten Banyumas. Kelurahan Arcawinangun merupakan wilayah dengan prevalensi tertinggi setiap tahunnya, dengan nilai ABJ Tahun 2018 sebesar 87,79%. Keberadaan jentik merupakan salah satu hal yang erat kaitannya dengan kejadian DBD karena *Aedes sp.* berperan sebagai vektor penular virus *dengue*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan jentik *Aedes sp.* pada kontainer di Kelurahan Arcawinangun Tahun 2019.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk Kelurahan Arcawinangun yang berjumlah 13.820 jiwa. Jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan *cluster sampling*. Variabel yang diteliti adalah variabel jenis kontainer, letak kontainer, kondisi kontainer, warna kontainer, temperatur air pada kontainer dan pH air pada kontainer. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan observasi. Data dianalisis kedalam univariat, bivariat dengan uji *Chi Square*, dan multivariat dengan *Regresi Logistic*.

Hasil Penelitian: Kepadatan jentik sedang hingga tinggi di Kelurahan Arcawinangun dengan persentase terbesar ditemukan adanya jentik adalah bak mandi yaitu 67,7%. Variabel yang berpengaruh adalah letak kontainer dan kondisi kontainer. Variabel yang tidak berpengaruh adalah jenis kontainer, warna kontainer, temperatur air pada kontainer, dan pH air pada kontainer.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, bak mandi merupakan jenis kontainer dengan persentase ditemukan adanya jentik paling banyak yaitu 67,7%, bak mandi adalah salah satu kontainer yang tidak dimungkinkan untuk ditutup, sehingga perlu dilakukan pemantauan dan pengurasan air pada tempat penampungan tersebut secara berkala.

Kata Kunci: Demam Berdarah *Dengue*, *Aedes sp.*

Abstract

Factors Influencing Existence Of Aedes sp. In Containers In Arcawinangun Village in 2019

Fena Tridiah Astuti, Sri Nurlaela, Devi Octaviana

Background: DHF has become one of the public health problems in the last few years in Banyumas Regency. Arcawinangun Village has the highest prevalence every year, with Larva-free Index of 2018 is 87,79%. The existence of larvae is one of the things that is closely related to the incidence of DHF because Aedes so. Acts as a vector of dengue virus transmission. The aims of this study is to determine the factors influencing existence of Aedes sp. in containers in Arcawinangun Village in 2019.

Method: This research is an observational analytic with cross sectional approach. The research population are the entire population of Arcawinangun Village with total 13,820 inhabitants. The number of samples are 100 respondents using cluster sampling. The variables were investigated is the type of containers, location of containers, condition of containers, colour of containers, water temperature of container, and pH water of container. Data collection using questionnaires and observations. Data were analyzed into univariate, bivariate with the chi square test, and multivariate with logistic regression test.

Results: Medium to high larvae density at Arcawinangun which the largest percentage of larvae found was the bathtub, which was 67,7%. The influencing variables are the container location and container condition. Variables that have not influencing are type of container, container color, the water temperature in container, and pH water in the container.

Conclusion: Based on the results of observations made, the bathtub is a type of container with the highest percentage of larvae found 67,7%, the bathtub is one container that is not possible to be closed, so it needs to be monitored and drained regularly at the shelter.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Aedes sp.